

WAKTU ADALAH PEMBERIAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Efesus 5:15-21

"Dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat." (ayat 16)

Hidup di kota besar dengan kegiatan dan pekerjaan yang padat membuat saya menyadari, betapa berharga dan beratnya waktu itu. Bahkan bagi sebagian orang, 24 jam dalam sehari dirasa masih kurang untuk menjalani semua aktivitas yang harus dilakukan. Karena itu kerap kali kita mendengar slogan *"waktu adalah uang"* sebagai gambaran betapa berharganya waktu itu.

Senada dengan slogan itu, saya ingat sebuah lagu semasa Sekolah Minggu, yang berbunyi demikian, *"Apa yang dicari orang? Uang! Apa yang dicari orang, pagi, siang, sore, malam? Uang, uang, uang, bukan Tuhan Yesus!"* Lirik lagu sederhana ini dengan tajam menusuk hati saya saat merenungkannya. Betapa banyak waktu yang saya habiskan hanya untuk bekerja, lalu terlarut dalam berbagai aktivitas dan

acap kali melupakan Tuhan. Saya menyadari sebagian besar waktu dari 24 jam yang Tuhan karuniakan itu saya habiskan untuk tidur, bekerja, dalam perjalanan, bertemu teman-teman, dan aktivitas lainnya. Hanya tersisa sedikit waktu untuk secara khusus saya luangkan bersama dengan Tuhan.

Firman Tuhan mengingatkan kita, agar kita tidak terjerembab di dalam aktivitas dunia yang kemudian membuat kita jauh dari-Nya. Memiliki waktu yang berkualitas bersama dengan Tuhan akan memberi kita kekuatan, kasih, dan buah Roh lainnya (Gal. 5:22-23) kala menjalani hari-hari yang jahat ini. Waktu bersama Tuhan memberi kedamaian di tengah kegelisahan. Selanjutnya, biarlah kita meminta hikmat untuk menggunakan waktu pemberian-Nya itu.

WAKTU ADA PEMBERIAN; KITA MENSYUKURI PEMBERIAN ITU DENGAN MENGGUNAKANNYA SECARA BIJAKSANA.



WINTER OF MATURING

Ephesians 4:13

"Until we all attain to the unity of the faith, and of the knowledge of the Son of God, to a mature man, to the measure of the stature which belongs to the fullness of Christ." (NAS)

Efesus 4:13

"Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

ODOL DARI SURGA

Kisah nyata dari seseorang yang dalam episode hidupnya sempat ia lewati dalam penjara. Bermula dari hal yang sepele. Lelaki itu kehabisan odol dipenjara. Malam itu adalah malam terakhir bagi odol diatas sikat giginya. Tidak ada sedikitpun odol yang tersisa untuk esok hari. Dan ini jelas-jelas sangat menyebalkan. Istri yang telat berkunjung, anak-anak yang melupakannya dan diabaikan oleh para sahabat, muncul menjadi kambing hitam yang sangat menjengkelkan. Sekonyong-konyong lelaki itu merasa sendirian, bahkan lebih dari itu: tidak berharga! Tertutup bayangan hitam yang kian membesar dan menelan dirinya itu, tiba-tiba saja pikiran nakal dan iseng muncul. Bagaimana jika ia meminta odol pada Tuhan?

Berdoa untuk sebuah kesembuhan sudah berkali-kali kita dengar mendapatkan jawaban dari-Nya. Meminta dibukakan jalan keluar dari setumpuk permasalahanpun bukan suatu yang asing bagi kita. Begitu pula dengan doa-doa kepada orang tua yang telah berpulang, terdengar sangat gagah untuk diucapkan. Tetapi meminta odol kepada Sang Pencipta jutaan bintang gemintang dan ribuan galaksi, tentunya harus dipikirkan berulang-ulang kali sebelum diutarakan. Sesuatu yang sepele dan mungkin tidak pada tempatnya. Tetapi apa daya, tidak punya odol untuk esok hari –entah sampai berapa hari- menjengkelkan hatinya amat sangat. Amat tidak penting bagi orang lain, tetapi sangat penting bagi dirinya.

Maka dengan tekad bulat dan hati yang dikuat-kuatkan dari rasa malu, lelaki itu memutuskan untuk mengucapkan doa yang ia sendiri anggap gila itu. Ia berdiri ragu-ragu di pojok ruangan sel penjara, dalam temaram cahaya, sehingga tidak akan ada orang yang mengamati apa yang ia lakukan. Kemudian dengan cepat, bibirnya berbisik: “*Tuhan, Kau*

mengetahuinya aku sangat membutuhkan benda itu.” Doa selesai. Wajah lelaki itu tampak memerah. Terlalu malu bibirnya mengucapkan kata amin. Dan peristiwa itu berlalu demikian cepat, hingga lebih mirip dengan seseorang yang berludah di tempat tersembunyi. Tetapi walaupun demikian ia tidak dapat begitu saja melupakan insiden tersebut. Sore hari diucapkan, permintaan itu menggelisahkannya hingga malam menjelang tidur. Akhirnya, lelaki itu – walau dengan bersusah payah - mampu melupakan doa sekaligus odolnya itu.

Tepat tengah malam, ia terjaga oleh sebuah keributan besar di kamar selnya. “*Saya tidak bersalah Pak!!!*”, teriak seorang lelaki gemuk dengan buntalan tas besar dipundak, dipaksa petugas masuk ke kamarnya, “*Demii TUHAN Pak! Saya tidak salah! Tolong Pak...Saya jangan dimasukin ke sini Paaaaaaaak!!!*” Sejenak ruangan penjara itu gaduh oleh teriakan ketakutan dari “*tamu baru*” itu.

“*Diam!!!*”, bentak sang petugas, “*Semua orang yang masuk keruangan penjara selalu meneriakkan hal yang sama!Jangan harap kami bisa tertipu!!!*”, “*Tapi Pak...Sssa..*” Brrrrraaaaang!!! Pintu kamar itu pun dikunci dengan kasar. Petugas itu meninggalkan lelaki gemuk dan buntalan besarnya itu yang masih menangis ketakutan.

Karena iba, lelaki penghuni penjara itupun menghampiri teman barunya. Menghibur sebisanya dan menenangkan hati lelaki gemuk itu. Akhirnya tangisan mereda, dan karena lelah dan rasa kantuk mereka berdua pun kembali tertidur pulas.

Pagi harinya, lelaki penghuni penjara itu terbangun karena kaget. Kali ini karena bunyi tiang besi yang sengaja dibunyikan oleh petugas. Ia terbangun dan menemukan

dirinyanya berada sendirian dalam sel penjara. Lho mana Si Gemuk, pikirnya. Apa tadi malam aku bermimpi? Ah masa iya, mimpi itu begitu nyata?? Aku yakin ia disini tadi malam.

“*Dia bilang itu buat kamu!*”, kata petugas sambil menunjuk ke buntalan tas dipojok ruangan. Lelaki itu segera menoleh dan segera menemukan benda yang dimaksudkan oleh petugas. Serta merta ia tahu bahwa dirinya tidak sedang bermimpi. “*Sekarang dia dimana Pak?*”, tanyanya heran. “*Ooh...dia sudah kami bebaskan, dini hari tadi...biasa salah tangkap!*”, jawab petugas itu enteng, “*saking senangnya orang itu bilang tas dan segala isinya itu buat kamu.*” Petugas pun ngeloyor pergi.

Lelaki itu masih ternganga beberapa saat, lalu segera berlari kepojok ruangan sekedar ingin memeriksa tas yang ditinggalkan Si Gemuk untuknya. Tiba-tiba saja lututnya terasa lemas. Tak sanggup ia berdiri. “Ya.. TUHAAANN!!!”, laki-laki itu mengerang. Ia tersungkur dipojok ruangan, dengan tangan gemetar dan wajah basah oleh air mata. Lelaki itu bersujud disana, dalam kegelapan sambil menangis tersedu-sedu. Disampingnya tergeletak tas yang tampak terbuka dan

beberapa isinya berhamburan keluar. Dan tampaklah lima kotak odol, sebuah sikat gigi baru, dua buah sabun mandi, tiga botol sampo, dan beberapa helai pakaian sehari-hari.

Kisah tersebut sungguh-sungguh kisah nyata. Sungguh-sungguh pernah terjadi. Dan aku mendengarnya langsung dari orang yang mengalami hal itu (yang menulis artikel ini) .

Semoga semua ini dapat menjadi tambahan bekal ketika kita meneruskan berjalan menempuh kehidupan kita masing-masing. Jadi suatu ketika, saat kita merasa jalan dihadapan kita seolah terputus. Sementara harapan seakan menguap diganti deru ketakutan, kebimbangan dan putus asa.

Pada saat seperti itu ada baiknya kita mengingat sungguh-sungguh bahkan Odol pun akan dikirimkan oleh Surga bagi siapapun yang membutuhkannya. Apalagi jika kita meminta sesuatu yang mulia. Sesuatu yang memuliakan harkat manusia dan IA yang menciptakan mereka.

Seperti kata seorang bijak dalam sebuah buku: “*Seandainya saja engkau mengetahui betapa dirimu dicintai-NYA, hati mu akan berpesta pora setiap saat.*” Tuhan Yesus Memberkatikan.

IMAN

Ayat Bacaan: Roma 10:17

“Jadi iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.”

Pertama, DENGAR-kanlah Firman, maka Iman anda akan timbul. Kemudian, BERKATA-KATA!

“Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: ‘Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata’, maka kami juga

percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata.” (2 Korintus 4:13)

Kemudian, BERTINDAK! “*Hai manusia bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa IMAN tanpa PERBUATAN adalah iman yang KOSONG?*” (Yakobus 2:20)

“Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah MATI, demikian jugalah iman tanpa perbuatan adalah MATI.” (Yakobus 2:26)

WANDERING MIND

A Joyful 'toon by Mike Waters



Fix these words of mine in your hearts and minds; tie them as symbols on your hands and bind them on your foreheads.

— DEUTERONOMY 11:18 NIV

KISAH SEPASANG SEPATU

Ada seorang bapak tua hendak menaiki bus, pada saat ia menginjakkan kakinya ketangga bus salah satu sepatunya terlepas dan jatuh kejalan. Sementara itu pintu bus lalu tertutup dan bus langsung bergerak, sehingga si bapak tua tidak bisa memungut sepatu yang terlepas tadi. Dengan tenang si bapak tua itu melepas sepatunya yang sebelah dan melemparkannya keluar jendela.

Seorang pemuda yang duduk dalam bus melihat kejadian itu dan bertanya kepada si bapak tua, “*Mengapa bapak melemparkan sepatu yang sebelah juga?*” Si bapak tua sambil tersenyum menjawab ringan, Supaya siapapun yang menemukan sepatuku bisa memanfaatkannya, itu sepatu baru dan bagus.

Jangan sampai sepatuku kehilangan pasangannya. Sepatu adalah pasangan terbaik, coba perhatikan:

- Bentuk pasangannya tak persis sama namun serasi.
- Saat dipakai berjalan gerakan bisa berbeda tapi tujuannya sama. Kiri-kanan! kiri-kanan!
- Tak pernah menuntut untuk berganti posisi, namun saling melengkapi. Yang satu loncat, yang lain mengikuti.
- Selalu sederajat tak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi. Satu naik tangga, pasangannya mengikuti
- Bila yang satu hilang yang lain tak memiliki arti.

Si Anak muda masih penasaran. Tapi bapak kok tidak kelihatan susah kehilangan sesuatu walaupun sepatu mempunyai nilai yang tinggi?

Si Bapak tersenyum santai. Ah, Anak muda ketahuilah, “*HARTA*” itu cuma “*TITIPAN*”, “*NYAWA*” cuma “*PINJAMAN*”, TUHAN bisa

mengambilnya sewaktu-waktu. Kehilangan tidak bisa pilih-pilih. Bisa SIAPA SAJA, APA SAJA dan KAPAN SAJA.

Musibah, Berkat dan Berbuat Salah itu pasti kita alami. Syukurnya bagi orang beriman

diberikan cara menghadapinya.

Bersabarlah pada saat mendapat musibah, Bersyukurlah pada saat diberkati, dan Bertobatlah pada saat berbuat salah. God Bless.

“Cut your excuses in half and double your actions around your goals.”

~ Robin Sharma

“Change comes from within.”

SELF REFLECTION

Untuk...diriku, saudara-saudara ku, sahabat-sahabat ku dan teman-teman ku tersayang. Sebaiknya kita punya Kotak P3K (Perangkat Pribadi Pada Kehidupan). Di dalamnya minimal ada 8 benda sebagai berikut:

1. Tusuk gigi

Janganlah kita mencongkel-congkel kesalahan orang, tetapi congkellah kebaikan orang lain yang pernah ia lakukan pada kita selama ini.

2. Penghapus

Hapuslah semua kesalahan orang yang menyebabkan kita sakit hati.

3. Pensil

Tulislah dalam hati kita, berkat yang kita terima dan mengucapkan syukur setiap hari.

4. Rautan

Pertajam kembali kesetiaan, keimanan kita yang sudah mulai tumpul.

5. Plester

Semua luka hati dapat disembuhkan, selama kita mengizinkannya.

6. Karet Gelang

Bersikaplah fleksible, bahwa tidak semua yang kita inginkan dapat terpenuhi.

7. Lem

Rekatkanlah komitmen yang telah kita buat, lakukan semua dengan ikhlas dan selalu setia... seperti lem yang sifatnya merekatkan dan lengket terus.

8. Permen

Berikanlah senyum manis ke setiap orang yang kita jumpai, karena senyum itu laksana permen, semua orang menyukainya.

Ingatlah...*“WAKTU seperti sungai, kita tidak bisa menyentuh air yang sama untuk kedua kalinya, karena air yang telah mengalir akan terus berlalu dan tidak akan pernah KEMBALI.”*

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



**KOMUNITAS
MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
& KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



NEXT YOUTH SERVICE

Saturday, 15 October 2016
Speaker: Pdt. Roy Untu
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg